



**PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN
LAMPU UNTUK MAKET PROPERTI
MASTERPLAN PERUMAHAN DENGAN SKALA
1:1250**



Oleh:

M. ISNAINI MIFTAKHUL ULUM

15.42020.0027

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA 2018**

**PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN
LAMPUUNTUK MAKET PROPERTI MASTERPLAN
PERUMAHAN DENGAN SKALA 1:1250**

Diajukan sebagai salah satu

syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : M. ISNAINI MIFTAKHUL ULUM

Nim : 15.42020.0027

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk



UNIVERSITAS
Dinamika

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT
BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN LAMPU UNTUK MAKET PROPERTI MASTERPLAN PERUMAHAN DENGAN SKALA 1:1250

Laporan Kerja Praktik oleh

M. Isnaini Miftakhul Ulum

NIM : 15.42020.0027

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 20 Desember 2017

Disetujui :

Dosen Pembimbing

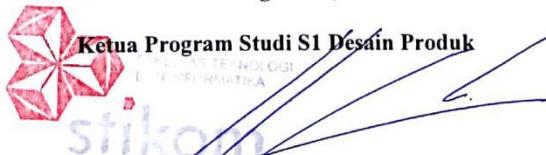
Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN : 0711086702

Penelia



Mengetahui,



Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDM : 0728038603

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : M. IsnainiMiftakhul Ulum
NIM : 15.42020.0027
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : PEMBUATAN AKSESORIS DAN PERANGKAIAN LAMPU UNTUK
MAKET PROPERTI MASTER PLAN PERUMAHAN DENGAN
SKALA 1:1250

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Ekslusif Royalty Free Right*) atas seluruh isi / sebagian karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau di publikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata-mata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2018



ABSTRAK

Maket property merupakan suatu media bantu untuk menprsentasikan konsep model yang terrencana. *Maket property* juga dapat diperggunakan sebagai media promosi untuk pamasaran bangunan seperti hotel, prumahan, apartemen, dll. Dalm *maket property* membutuhkan suatu pencahayaan dalam gedung besrta dan aksesoris untuk membuat *maket* lebih mirip dengan bangunan aslinya. CV. Milimeter Indonesia merupakan usaha jasa pembuat *maket* denagn menggunakan bahan kertas kingsrtik satu – satunya yang telah memiliki izin usaha

Dalm pembuatan *maket master plan* Citraisland Palembang terdapat berbagai aksesoris seperti pohon. Pembuatan pohon untuk *maket* memerlukan proses yang cukup lama mual dari pembuatan daun sampai pembuatan pohon denagn teknik tertentu hingga pohon terlihat detail seperti pohon aslinya.

Kata Kunci : *Maket property, master plan, aksesoris pohon,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Penulisan Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
2. Tidak lupa dengan kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.Kom., MOS. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Bapak Ir Hendra Oentoro selaku pimpinan CV. Milimeter Indonesia yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.

6. Bapak Dirgo, selaku penyelia CV. Milimeter, beserta staf yang telah memberikan tempat Kerja Praktik dan menerima dengan baik
7. Teman- teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan memiliki bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih bagi pembaca. Penulis juga menyadari dalam penyusunan laporan ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki kekurangan agar lebih baik lagi.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I.....	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1. Bagi Mahasiswa.....	3
2. Prusahaan	3
d. Akademis	4
BAB II Gambaran Umum Perusahaan.....	5
2.1 Profil Prusahaan.....	5
2.2 Sejarah Singkat Prusahaan CV. Milimeter Indonesia	5
2.3 Visi dan Misi CV. Milimeter Indonesia	6
1. Visi.....	6
2. Misi	6
2.4 Informasi Perusahaan	7
1. Lokasi CV. Milimeter Indonesia	7
2. Logo Perusahaan.....	8
BAB III Tinjauan Pustaka	9
3.1 Akseroris Pada Maket	9
1. Pohon	9
2. Prabot Interior.....	13
3. Mobil.....	14



4.	Orang	15
5.	Landscape.....	17
3.2	Rangkaian Listrik dan Komponen yang Digunakan	19
1.	Arus listrik AC	19
2.	Arus listrik DC	20
BAB IV Proses Kerja		21
4.1	Memeriksa Kelangkapan Gambar	21
4.2	Pembuatan Pohon	22
1.	Pohon Cemara	28
2.	Pohon Rindang	30
3.	Pohon Hias	32
4.	Rumah.....	39
4.3	Kelistrikan dan Lampu.....	43
1.	Lampu Tanam/Taman.....	43
2.	Lampu LED Putih.....	45
3.	Lampu Jalan	48
4.4	finishing.....	50
2.1	Penanaman Pohon.....	50
3.1	QC (Quality Control).....	52
4.1	Packing	54
BAB V Penutup		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	60
Daftar Pustaka.....		62
Lampiran		64

Daftar Gambar

GAMBAR 4.1 Pinset.....	22
GAMBAR 4.2 Gunting	23
GAMBAR 4.3 Tang	24
GAMBAR 4.4 Cat Spray.....	24
GAMBAR 4.5 Macam-Macam Warna Cat.....	25
GAMBAR 4.6 Spon <i>Bilion</i>	26
GAMBAR 4.7 <i>Crumb</i> setengah jadi	26
GAMBAR 4.8 <i>Crumb</i> yang telah jadi.....	27
GAMBAR 4.9 Lem Kuning	27
GAMBAR 4.10 Lem Kayu Putih.....	28
GAMBAR 4.11 Cara Pembuatan Pohon Cemara.....	29
GAMBAR 4.12 Cara Pembuatan Pohon Rindang.....	31
GAMBAR 4.13 Pohon Kelapa	33
GAMBAR 4.14 Pohon Palem.....	33
GAMBAR 4.15 Kertas <i>Krep</i>	34
GAMBAR 4.16 Cara Pembuatan Pohon Kelapa	35
GAMBAR 4.17 Cara Pembuatan Pohon Palm.....	36
GAMBAR 4.18 Cara Pembuatan Daun	37
GAMBAR 4.19 Cara Pembuatan Daun	38
GAMBAR 4.20 Macam Atap Rumah.....	39
GAMBAR 4.21 Rumah Dengan Skala 1:1250.....	40
GAMBAR 4.22 Kavling Untuk Rumah.....	41
GAMBAR 4.23 Bangunan Rumah Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel.....	41
GAMBAR 4.24 Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel.....	42

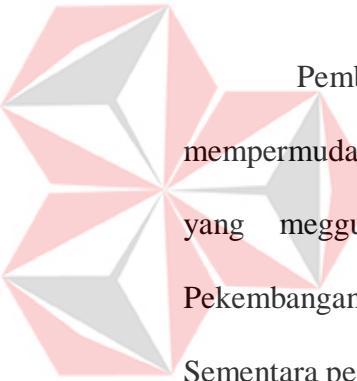
GAMBAR 4.25 Penempelan Kavling Pada Alas Maket	42
GAMBAR 4.26 Lampu Tanam	43
GAMBAR 4.27 Cara Memasang Lampu Tanam	44
GAMBAR 4.28 Trafu.....	44
GAMBAR 4.29 Hasil Jadi.....	45
GAMBAR 4.30 Lampu LED.....	45
GAMBAR 4.31 Lampu LED.....	46
GAMBAR 4.32 <i>ELCO</i> Yang Telah Dirangkai.....	47
GAMBAR 4.33 Bangunan Yang Telah Jadi	48
GAMBAR 4.34 Lampu Yang Telah Dipasang	48
GAMBAR 4.35	51
GAMBAR 4.36 Pemasangan Pohon	52
GAMBAR 4.37 Bangunan Yang Telah Terpasang	52
GAMBAR 4.38 Pemasangan Kabel Pada Bawa Meja Maket	53
GAMBAR 4.39 Proses Packing.....	54
GAMBAR 4.40 Proses Pacing.....	55
GAMBAR 4.41 Proses Packing.....	55
GAMBAR 4.42 Proses Packing.....	56
GAMBAR 4.43 Proses Packing.....	56
GAMBAR 4.44 Proses Packing.....	57
GAMBAR 4.45 Proses Packing.....	57
GAMBAR 4.46 Proses Packing.....	58
GAMBAR 4.47 Proses Packing.....	59

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini terutama di dunia desain produk sangat memerlukan bentuk model dengan perbandingan skala yang diperkecil untuk mempermudah mempresentasikan struktur yang terencana (Alexander Schiling 2010). Brkenanan dengan produk yang akan dibuat dalam skala 1:1 atau skala asli dari produk yang dibuat dengan tingkat kemiripan yang hampir sama dengan skala aslinya atau sekala 1:1.

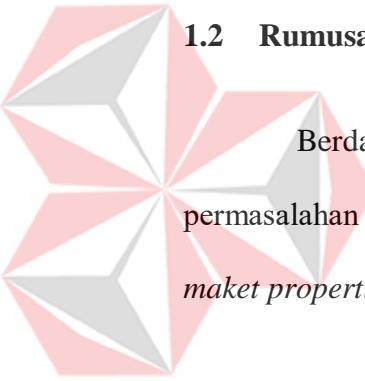


Pembuatan Maket atau *Architectural Model* sangatlah diperlukan untuk mempermudah dalam pembuatan bentuk model dengan tata ruang atau lingkungan yang menggunakan sekala yang diperkecil(Alexander Schiling 2010). Pekembangan ilmu *permakatan* di Indonesia masih belum seberapa luas. Sementara pembuatan maket tanpa kita sadari, kita sebagai desainer produk pernah membuat bentuk model tanpa mengtahui alat, material, dan bahan untuk membuat suatu bentuk model tertentu dengan tingkat detail dan kemiripan yang menyerupai skala asli atau skala 1:1, karena minimnya ilmu tentang *maket* dan terbatasnya jasa pembuat maket di Indonesia. Sehingga ilmu pembuatan maket sangat dibutuhkan dalam pembuatan berbagai macam pembuatan produk dengan ukuran yang besar

Pada kesempatan kerja praktik saya di CV. Milimeter Indonesia yang bergerak pada bidang *maket properti* sebagai menambah wawasan tentang pembuatan *maket* yang berfokus pada aksesoris dan perangkaian lampu yang terdapat pada *maket* termasuk mengetahui material yang digunakan untuk aksesoris dan lampu yang digunakan pada maket dengan serangkaian proses pembuatannya.

Di luar dari wawasan membuat *maket* kerja praktik di CV Milimeter Indonesia dapat menambah pengalaman/pengetahuhan dalam bidang *softskil* diantara lain bersiakap profesional, cara bekerja secara individu atau tim, dan mengetahui cara beretiaka di dalam lingkungan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan berupa, “Bagaimana membuat aksesoris dan perangkaian lampu pada *maket properti master plan* prumahan denagn skala 1:1250?”. 

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada laporan ini dirumusakan permasalahan sebagai berikut :

- a. Pembuatan aksesoris *master plan* prumahan
- b. Perangkaian lampu

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktik ini antara lain :

1. Untuk manghasilkan aksesoris pada maket *master plan* perumahan
2. Untuk menghsailakn rangkaian lampu pada *maket master plan* perumahan

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dalam kerja praktik diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui proses pembuatan aksesoris dan perakitan lampu pada *maket properti*
- b. Mengetahui cara berkomunikasi dalam pekerjaan terhadap renkan kerja
- c. Dapat mengetahui informasai dan gambaran eksterior dan inerior dengan skala kecil terhadap bangunan (apertemen, prumahan, fasilitas umum, dll) yang akan di realisasian
- d. Mengetahui berbagai teknik penggerjaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengerjakan *maket* yang dibuat
- e. Menambah siakap profesional terhadap inidividu

2. Prusahaan

- a. Menjalin hubungan atara Prusahan denagn Institusi
- b. Perusahan mendapatkan tenagga kerja ditingkat akademis
- c. Memudahkan Instansi / Prusahaan dalam memcari tenaga kerja

d. Akademis

- a. Pengalaman kerja praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan
- b. Tingkat detail dan akurasi pada pengejaan suatu maket dapat diterapkan diperkuliahan
- c. Mengenalkan dunia *permaketan* ditingkatkan akademis



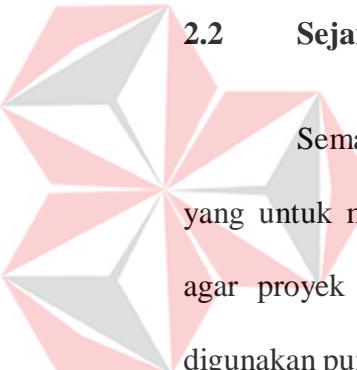
BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Profil Prusahaan

Tempat	:	CV. MILIMETER INDONESIA
Alamat	:	Jl. Raya Tenggilis No.Blok S-5/64 – Surabaya
Telpon & Faks	:	(031) 8435392, Faks. (031) 8434649
Email	:	<u>maket.milimter@gmail.com</u>
Website	:	<u>www.milimeter.co.id</u>

2.2 Sejarah Singkat Prusahaan CV. Milimeter Indonesia

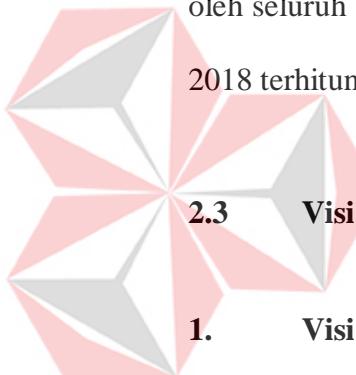


Semakin pesatnya pertumbuhan pembangunan,maka diperlunya media yang untuk memperkenalkan proyek pembangunan tersebut kepada masyarakat agar proyek pembangunan tersebut terdapat orang yang minat. Media yang digunakan pun beragam, terutama maket,yang diamana orang dapat melihat dengan secara detail bakal bangunan yang terdapat pada maket tersebut.

CV. Milimeter Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *Architectural model* yang dimana bahasa indonesianya adalah maket. CV. Milimeter Indonesia perusahaan yang memberikan jasa pembuatan maket properti atau maket bangunan. CV. Milimeter Indonesia didirikan oleh Bpk. Hendra Oentoro pada tahun 1988 di rumah orang tua dengan alamat Jl. Petemon Barat No 203 dengan status sebagai mahasiswa Universitas Merdeka Surabaya Program Studi S1 Arsitek, yang dimana pada saat itu banyak sekali tugas harian membuat maket bagunan. Pada tahun 1988 CV. Milimeter Indonesia telah

memiliki 2 karyawan dengan proyek pertama yaitu membuat maket site-plan perumahan Taman Dayu, Pandaan. Pada bulan Maret 1994, kantor dari CV. Milimeter Indonesia berpindah tempat yang semula bertempat di Jl. Petemon barat No 203 menjadi di Jl. Raya Tenggilis Blok S-5 No 36 Surabaya, dengan karyawan sebanyak 6 orang. Pada bulan April, CV. Milimeter Indonesia berkembang dengan mempunyai badan hukum resmi dari pemerintah kota Surabaya.

CV. Milimeter Indonesia terus berkembang hingga saat ini, terbukti dengan bertambahnya karyawan sebanyak 20 orang dan telah memiliki 3 buah mesin laser cutting. Membuat nama dari CV. Milimeter Indoneisa dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia maupun Luar Negeri. Pada tahun 1988 sampai 2018 terhitung 20863 karya maket yang dihasilkan oleh CV. Milimeter Indonesia.



Visi dan Misi CV. Milimeter Indonesia

1. Visi

- a. Maket Terbaik Tujuan Kami

2. Misi

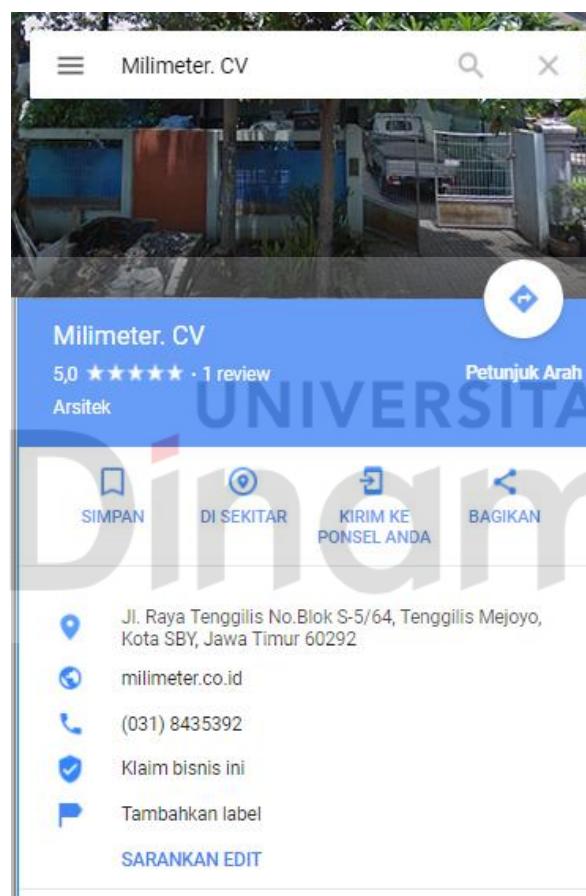
- a. Pemberdayaan SDM
- b. Mengenalkan pengetahuan tentang maket kepada masyarakat Indonesia



2.4 Informasi Perusahaan

CV. Milimeter Indonesia adalah perusahaan yang berdiri dibidang jasa pembuatan maket dengan jenis maket propreti. CV. Milimeter Indonesia mempunyai kantor yang bertempat di Jl. Raya Tenggilis Blok S-5 No 36 Surabaya

1. Lokasi CV. Milimeter Indonesia



GAMBAR 2.1 Lokasi CV.Milimeter Indonesia

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Logo Perusahaan



GAMBAR 2.2 Logo CV. Miimeter Indonesia

(Sumber : Dokumen Pribadi)



BAB III

Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini akan membahas secara umum tentang berbagai macam aksesoris dan lampu termasuk dengan rangkaian listrik yang terdapat pada maket site plan, master plan, maupun *housing*

3.1 Akseroris Pada Maket

Aksesoris adalah suatu barang atau benda yang digunakan sebagai tambahan, atau berfungsi sebagai pelengkap. Benda yang dimaksud berfungsi hanya sekedar dekorasi, mengambarkan sebagai kumpulan benda – benda yang relatif kecil dengan tatanan yang baik yang membuat perubahan pada tatanan interior. (S.P. Honggowidjaja 2003) Pada maket terdapat 5 jenis aksesoris antara lain pohon, prabot interior, mobil, orang, dan *landscape* dengan berbagai macam bentuk ditiap jenisnya.

1. Pohon

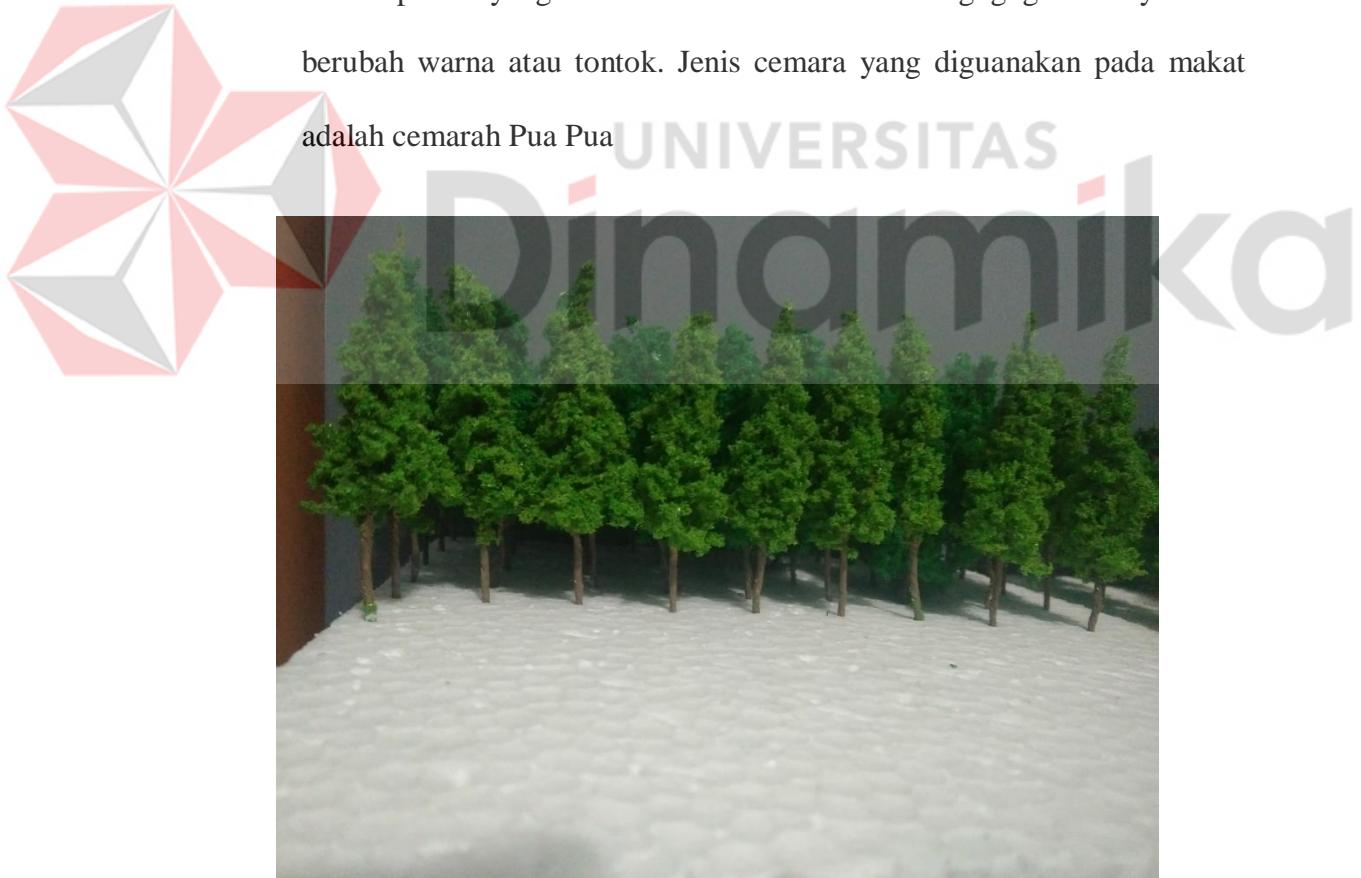
pohon selalu disajikan pada maket karena pohon selalu masuk pada perencanaan bangunan yang dikirimkan pada pembuatmaket yang mana terdapat berbagai macam pohon sesuai dengan permintaan *owner* yang diberikan pada pembuatmaket. Jenis pohon yang digunakan pada maket dibagi menjadi 2 macam jenis pohon yaitu, pohon utama dan pohon hias. (Joko 2018)

a. **Pohon Utama**

Pohon utama ada dua jenis pohon yaitu pohon rindang dan pohon cemara. Kedua jenis pohon tersebut sering digunakan untuk semua jenis maket, mulai dari maket Master Plan, maket Set Plan, dan maket Housing/Rumah. yang membedakan dari kedua pohon tersebut adalah besar dan tinggi pohon.(Joko 2018)

1. Pohon cemara

Pohon cemara adalah pohon yang memiliki jenis evergreen, adalah pohon yang memiliki kethanan di musim gugur daunnya tidak berubah warna atau tontok. Jenis cemara yang diguanakan pada makat adalah cemarah Pua Pua

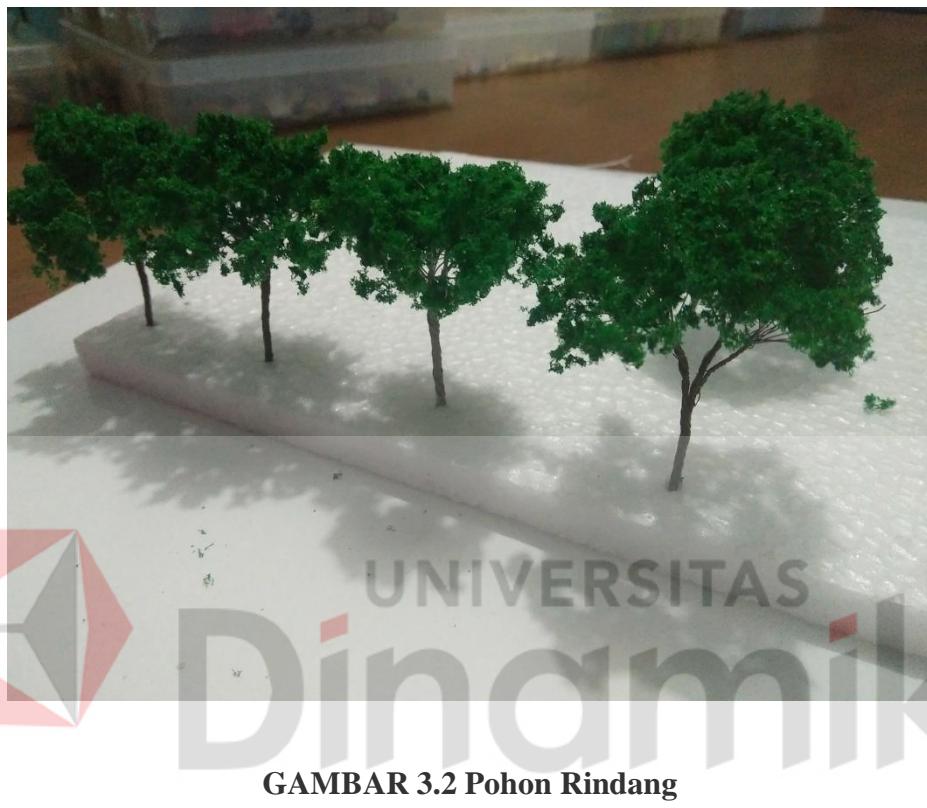


GAMBAR 3.1 Pohon Cemara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Pohon rindang

Pohon rindanga dalah pohon yangmemiliki banyak cabang, ranting dan daun.



GAMBAR 3.2 Pohon Rindang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

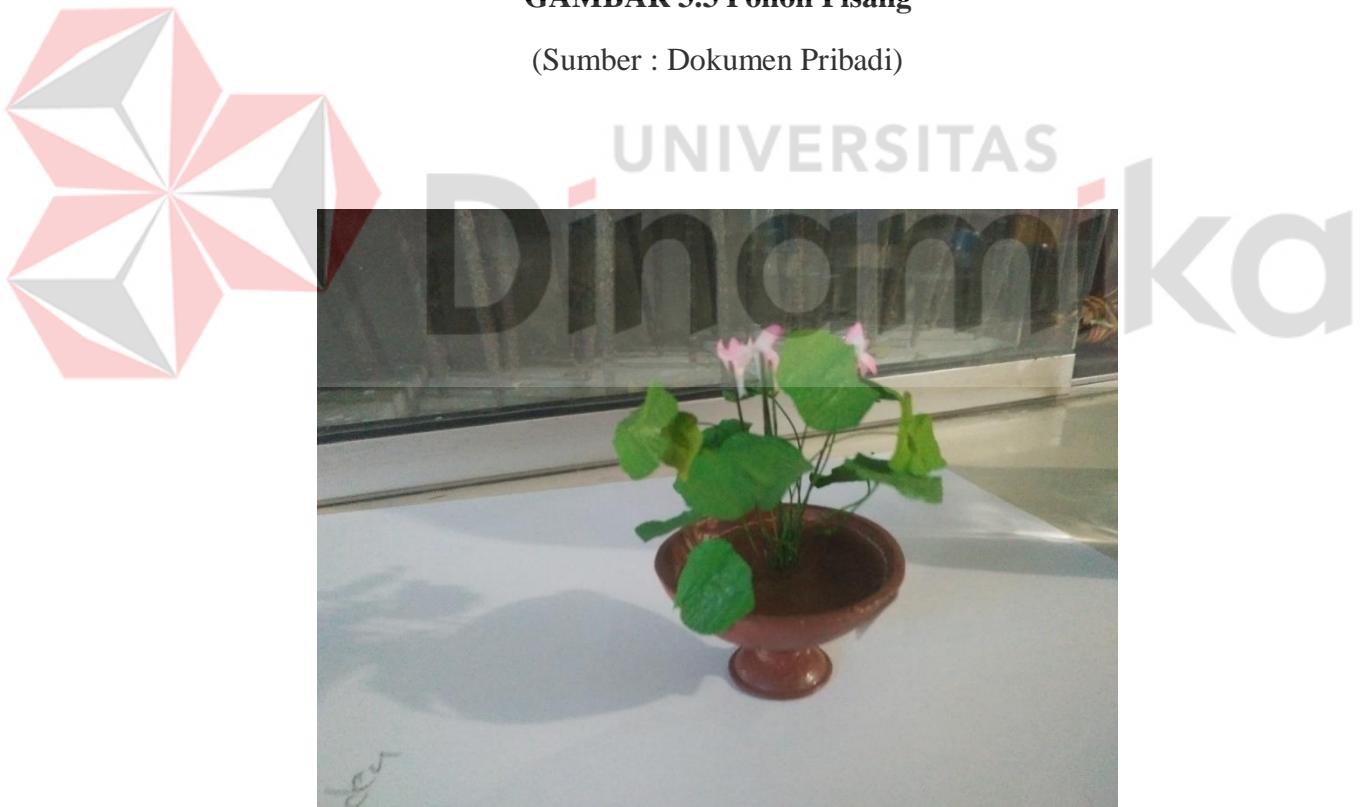
b. **Pohon Hias**

Pohon hias atau tanaman hias adalah suamua jenis tanaman yang memiliki keindahan yang dapay di tempatkan di dalam ruangan maupun di luar rungan. Pohon hias yang digunakan pada maket melipult pohon pisang, pohon kelapa, pohon palam, pohon lompong, dll



GAMBAR 3.3 Pohon Pisang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



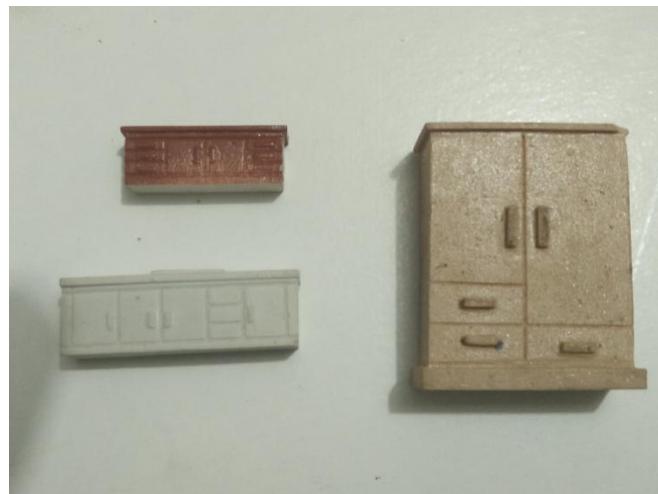
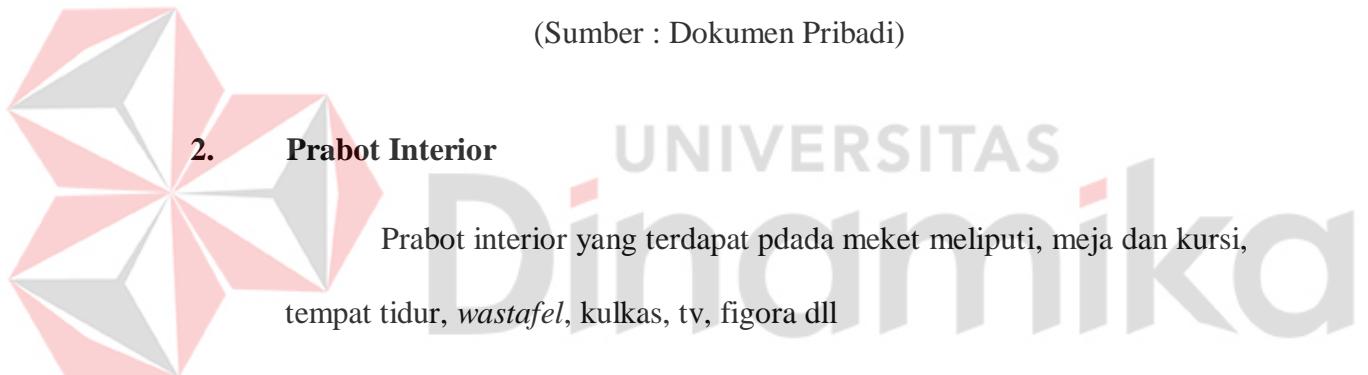
GAMBAR 3.4 Tanaman Teratai

(Sumber : Dokumen Pribadi)



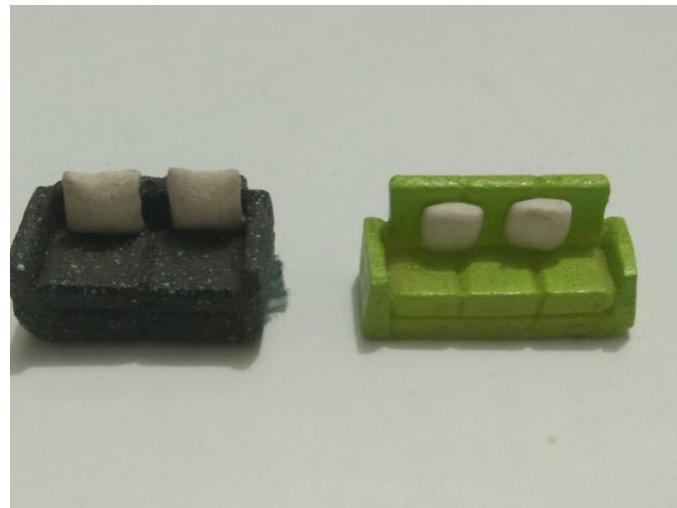
GAMBAR 3.5 Tanaman Lily Paris

(Sumber : Dokumen Pribadi)



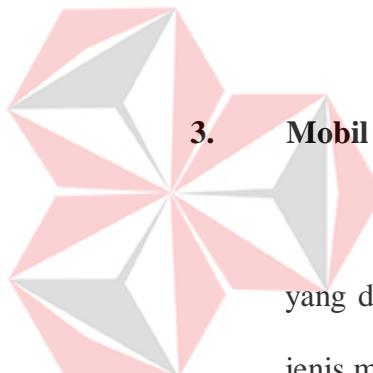
GAMBAR 3.6 Aksesoris Interior

(Sumber : Dokumen Pribadi)

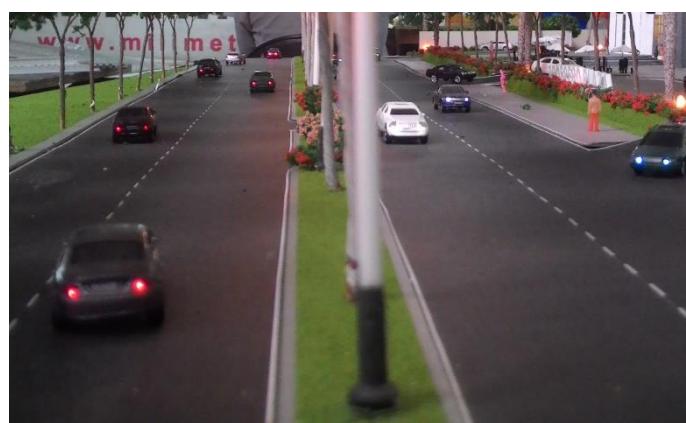


GAMBAR 3.7 Aksesoris Sofa

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Ada dua macam mobil yang digunakan pada maket yaitu mobil yang dapat menyala dan mobil yang tidak dapat menyala dengan berbagai jenis mobil, seperti, bus, sedan, dan SUV.



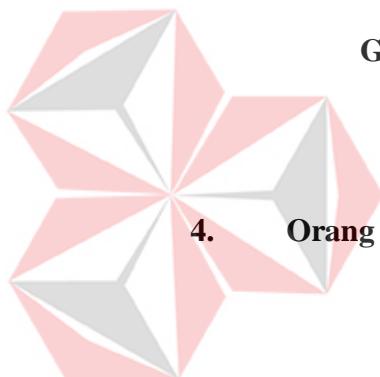
GAMBAR 3.8 Aksesoris Mobil

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.9 Aksesoris Mobil Dengan Skala 1:1000

(Sumber : Dokumen Pribadi)

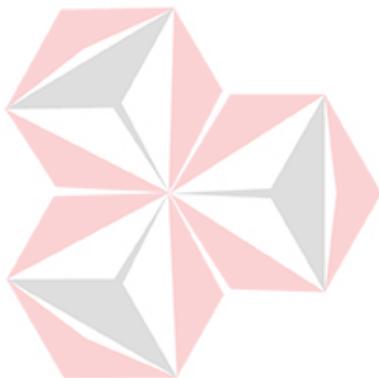


UNIVERSITAS
Dinamika
Orang orang yang terdapat pada maket adalah anak – anak dan
dewas, laki laki dan perempuan dengan berbagai sekala tertentu.



GAMBAR 3.10 Aksesois Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.11 Aksesoris Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3.12 Aksesoris Orang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Landscape

Landscape adalah pemilihan dan penataan vegetasi pada site, yang menjulang pelolehan kenyamanan termal. (Nur Laela Latifah 2015)

Landscape yang terdapat pada maket meliputi kursi taman, payung, kolam, air mancur, dll



UNIVERSITAS

GAMBAR 3.13 Gambar Kursi Taman

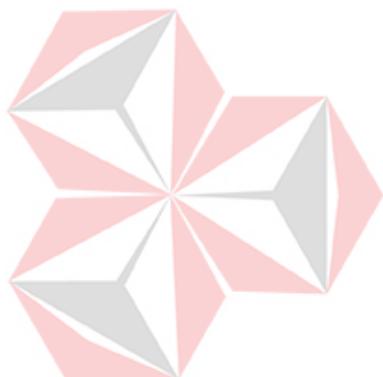
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Dingmika



GAMBAR 3 14 Gambar Payung Taman

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 3 15 Gambar 4 Kursi Taman

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.2 Rangkaian Listrik dan Komponen yang Digunakan

Rangkaian listrik yang digunakan pada maket sete plan, master plan , atau hosing yang memiliki arus listrik AC ataupu DC tergantung komponen (lampu) dan komponene pembantu dalam rangkaina listrik pada maket tersebut

1. Arus listrik AC

Arus listrik AC (alternating current) adalah arus listrik yang besarnya dan arah arusnya berubah – ubah dan bolak – balik(Agus Prijono 2015). Pada arus listrik AC dalam meletakan lampu yang memiliki arus AC seperti lampu tanam/lampu LED kunning dengan menggunakan kawat tembaga yang paling kecil untuk menghubungakan lampu 1 dengan lampu yang lainya. Supaya nyala lamupunya setabil membutuhkan komponen yang disebut *trafo*(Duwi 2018).



GAMBAR 3 16 Gambar Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Arus listrik DC

Arus listrik searah yang biasa disebut DC (Direct current) adalah bentuk arus atau tegangan yang mengakir dalam rangkaian listrik dalam satu arah yang dihasilkan oleh pembangkit daya, batrei, dinamo, dan sel surya(Agus Prijono 2015). Lampu yang memiliki arus DC meliputi lampu LED putih, Lampu jalan, dan lampu mobil. Untuk arus listrik DC membutuhkan kapasitor (Duwi 2018). kapasitor merupakan komponen listrik yang dapat menyimpan muatan listrik (Agus Prijono 2015). Arus listrik DC akan diberi muatan lampu LED putih yang bermuatan arus listrik DC



GAMBAR 3.17 ELCO

(Sumber : Dokumen Pribadi)

BAB IV

Proses Kerja

Dalam BAB IV membahas tentang serangkaian proses kerja praktik dalam pembuatan aksesoris dan pernagakian lampu untuk maket properti prumahan Citraland Palembang dengan skala 1:1250. Pengerajan dilakukan di CV. Milimeter Indonesia selama 1 bulan. Serangakaian proses kerja praktik didapat dari hasil observasi, wawancara, dan study literature. Sehingga proses kerja praktik dapat dijelaskan dengan urutan kerja mulai dari awal hingga akhir sampai proses packing

4.1 Memeriksa Kelangkapan Gambar

Bentuk visual bangunan perumahan Citraland Palembang berupa 2D dan 3D yang dikirimkan melalui email kepada CV. Milimeter Indonesia sebagai contoh maket yang akan dikerjakan. Gambar yang diterima akan dibagi menjadi berberapa bagian meliputi, bangunan rumah, fasilitas umum, marketing office, berbagai macam pohon, miniatur mobil lampu tanam, lampu jalan, dsb. Didalam laporan kerja praktik berfokus pada aksesoris dan perangkaian lampu sehingga gambar yang diperiksa meliputi pohon, macam-macam bentuk prumahan, miniatur mobil (aksesoris) dan lampu tanam, lampu jalan beserta perangkaian lampunya perangakaian lampu)

4.2 Pembuatan Pohon

Pohon yang digunakan pada maket set plan prumahan Citraland Palembang memiliki 3 macam pohon meliputi pohon hias, pohon cemara, dan pohon rindang. Dalam pembuatan pohon perlu menyiapkan alat dan bahan sebagai penunjang pembuatan pohon antara lain :

a. Pinset

Pinset adalah alat medis yang terbuat dari besi anti karatada perbagai bentuk pinset, tapi dalam pembuatan pohon dibutukan pinset yang memiliki bentuk hampir *later L* dan lancip pada bagian pinset yang dapat digerakan untuk menjepit suatu benda



GAMBAR 4.1 Pinset

(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Gunting

Gunting yang di gunakan untuk pembuatan pohon cukup menggunakan gunting kertas yang besar dan memiliki kualitas yang bagus agar tidak mudah tumpul untuk menggunting kawat tembaga



c. Tang potong

Tang potong yang digunakan sebagai alat potong utama pada proses pembuatan batang pohon. Untuk bentuk tang potong dianjurkan untuk menggunakan tang potong yang hanya dapat pemotong saja



GAMBAR 4.3 Tang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

d. Cat

Cat yang digunakan dalam pembuatan pohon ada 2 macam yaitu, cat *spray* sebagai pewarnaan pada bagian batang pohon dan daun pada pohon hias, cat tembok sebagai pewarna dalam pembuatan *crump*



GAMBAR 4.4 Cat Spray

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.5 Macam-Macam Warna Cat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

e.

Serbuk *Crump*

Serbuk *Crump* adalah bahan dasar untuk membuat daun pada pohon rindang dan cemara. Serbuk *crump* banyak tersedia di toko-toko online atau bisa membuatnya sendiri

Cara pembuatan serbuk crum cukup mudah dan dapat dilakukan

diruamh tanpa menggunakan alat khusus untuk membuatnya. Untuk pralalatannya siapkan ember, parutan, dan blander. Untuk bahannya adalah *Spon billion* yang sering diguankan untuk lapisan kulit jook pada motor, *thinner*(dapat menggunkan jenis *thinner* apapun), cat tembok warna hijau/wana sesuai kebutuhan

Pada proses pembuatan *crum pertama* campurkan *thinner* dan cat dengan warna sesuai kebutuhan di suatu wadah atau ember yang sudah disediakan. Celupkan seluruh bagian *Spon billion* kedalam ember samapai merata. Setelah spon sudah dibasai dengan cat dan *thinner*, jemur

spon dengan bantuan sianar matahari sampai *spon* kering. Setelah proses penjemuran *spon* selesai parut *spon* tersebut dengan alat parut untuk memarut kelapa bisanya, setelah *spon* diparut spon akan menjadi hancur tapi belum sepenuhnya halus. Untuk menghaluskan serbuk *spon* tersebut dengan cara membleder serbuk tersebut kedalam blander yang merupakan proses akhir dari pembuatan *crum* dan serbuk *crum* menjadi lebih halus.



UNIVERSITAS
Dinamika
GAMBAR 4.6 Spon Bilion
(Sumber : Dokumen Pribadi)

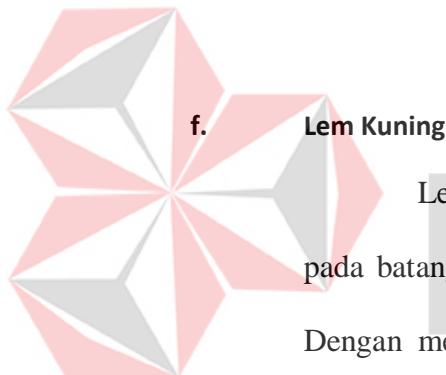


GAMBAR 4.7 Crumb setengah jadi
(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.8 Crumb yang telah jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Lem kuning sebagai perteket untuk melekatkan serbuk *crump* pada batang pohon dan sebagai perekat saat proses penanaman pohon.

Dengan menggunakan lem kuning *crump* pada batang pohon dan pohon yang tertanam pada maket tidak mudah terlepas



GAMBAR 4.9 Lem Kuning

(Sumber : Dokumen Pribadi)

g. Lem Putih

Lem putih atau lem kayu yang berfungsi untuk melapisi *crump* yang menempel pada batang pohon. Sehingga rongga – rongga pada *crump* akan tertutup dan lem yang menempel pada batang pohon menjadi lebih padat dan tidak mudah rontok



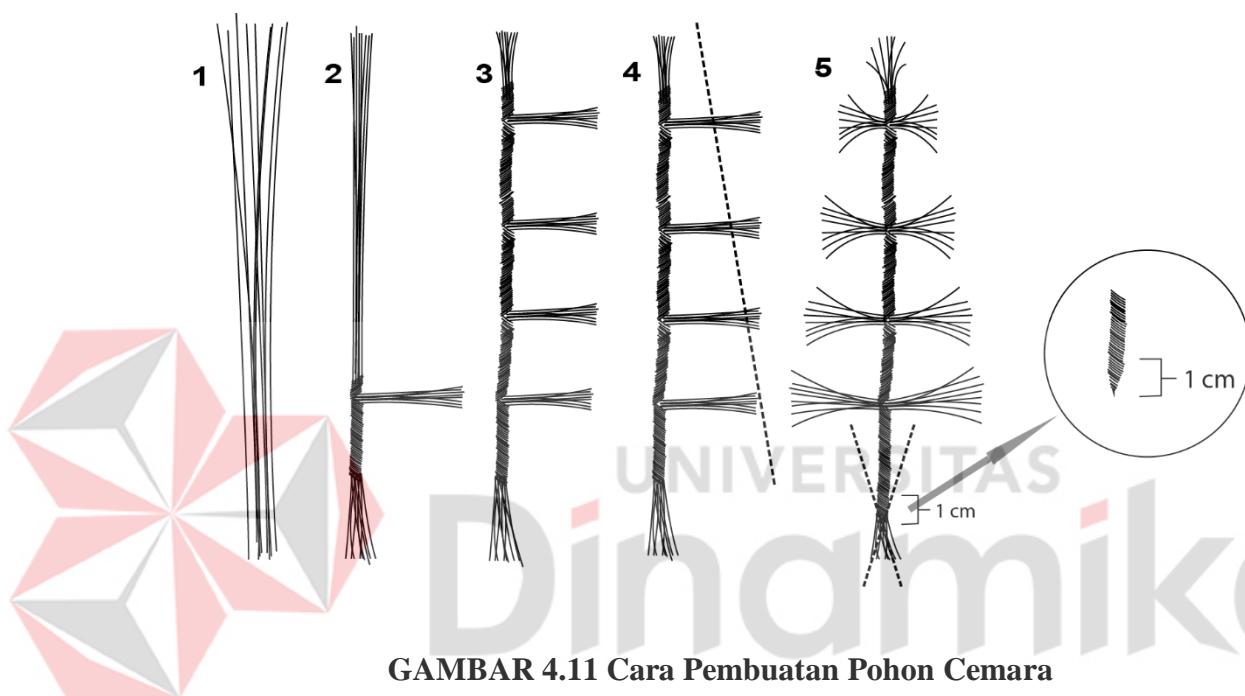
GAMBAR 4.10 Lem Kayu Putih

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1. Pohon Cemara

Pohon cemara yang digunakan pada maket *sate plan* prumahan adalah pohon cemara yang memiliki tinggi 3cm. Untuk membuat pohon cemara siapkan bahan terlebih dahulu. Bahan yang digunakan meliputi crum, kawat tembagga dengan ukuran paling tipis, cat spray warna brown dengan kode warna 112 untuk maket di daerah indonesia.

Crum merupakan bahan yang digunakan sebagai daun pada pohon cemara. Setelah serbuk *crum* tersedia selanjutnya adalah membuat batang pohon cemara dengan menggunakan kawat tembagga dengan ukuran paling tipis. Cara membuat batang pohon cemara silakan siamak ilustrasi dibawah.



GAMBAR 4.11 Cara Pembuatan Pohon Cemara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan :

1. Ambil beberapa helai kawat tembagga
2. Pelintir kawat tembagga dengan pinset lalu ambil beberapa helai ke Samping
3. Ambil beberapa helai ke samping sebanyak 4x
4. Potong helai kawat tersebut hampir hampir 30^0
5. Pilah helai kawat satu - persatu sampai melingkar
Beri lebih 1 cm pada pangkal pohon untuk dipotong lancip

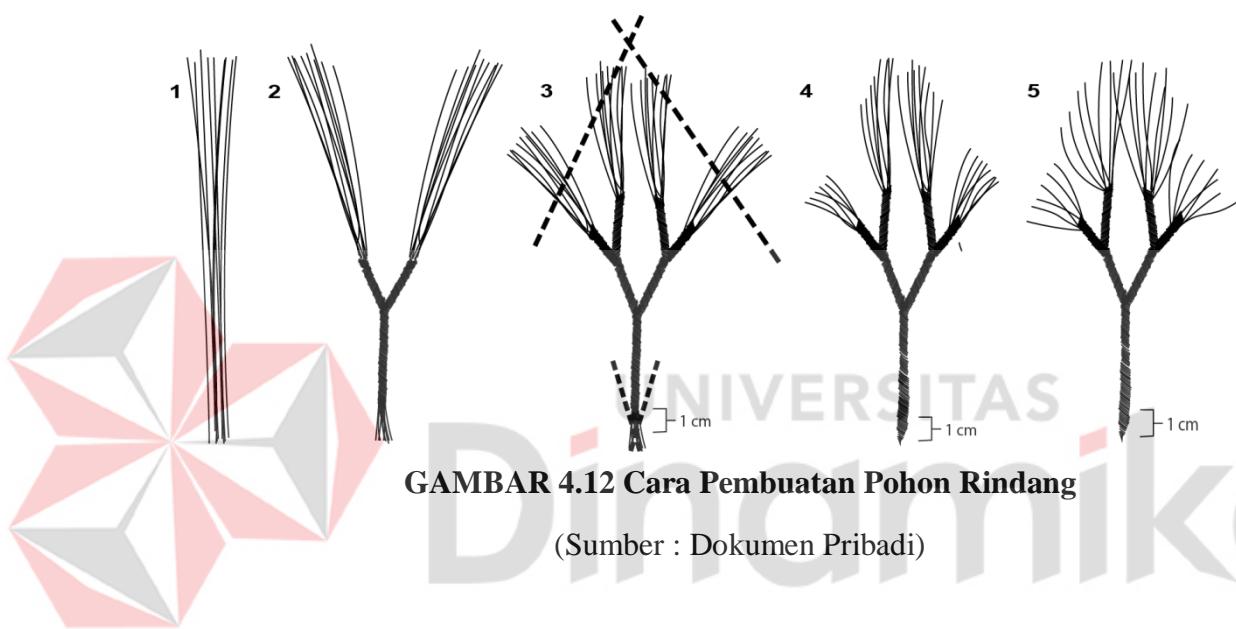


Setelah batang pohon cemara aselesai, cat batang pohon tersebut dengan cat *spray* waran *brown* denagan kode warna 112, tunggu cat sampai kering. Proses selanjutnya adalah menempelkan serbuk *crum* pada capang pohon cemara dengan menggunakan lem kuning yang telah dicampur dengan bensin sehingga lem kuning menjadi encer. Oleskan lem kuning yang encer tersebut dengan menggunakan kuas pada bagian cabang pohon cemara, lalu taburkan serbuk *crum* di atas cabang pohon hingga menutupi batang pohnya. Setelah serbuk *crum* tertempel pada batang pohon, batang pohon sudah terlihat seperti pohon cemara tapi serbuk *crum* yang tertempel pada batag pohon masih bisa rontok untuk mengurnagi rontok tersebut cukum semrotkan lem putih yang cair pada serbuk *crum* yang menempel pada batang pohon. Cara membuatnya campurkan lem putih dengan air hingga lem menjadi encer, lalu masukan lem tersebut kedalam semrotan yang digunakan untuk menyemroti burung. Setelah disemroti biarkan sampai kering *crum* yang menempel pada batang pohon cemara tersebut

2. Pohon Rindang

Pohon rindang yang digunakan pada maket set plan prumahan adalah pohon cemara yang memiliki tinggi 3cm. Untuk membuat pohon rindang siapkan bahan terlebih dahulu. Bahan untuk membuat pohon rindang sama seperti pembuatan pohon cemara yaitu serbuk *crum*, kawat tembagga dengan ukuran yang paling tipis, cat spray warna brown denagn kode warna 112, lem putih dan lem kuning. Untuk peralatan dalam

membuat pohon rindang cukup siapakan pinset yang telah dianjurkan dan gunting kertas. setelah bahan dan peralatan sudah siap barulah masuk ke proses pertama yaitu proses pembuatan batang pohon rindang. Siapkan kawat tembagga sebagai bahan dasar pembuatan batang pohon rindang. Dalam proses pembuatan batang pohon rindang silakan ikuti ilustrasi dibawah



1. Ambil beberapa helai kawat tembagga
2. Pelintir kawat tembagga dengan pinset, bagi menjadi dua lalu plintir
3. Bagi menjadi dua lagi pada kedua cabang pertama lalu plintir
4. Potong helai kawat tersebut pada bagian atas dan potong secaat mengerucut pada bagian pangkal batang pohon
5. Mekarkan helai kawat satu - persatu

batang pohon rindang yang selesai dibuat akan dicat dengan menggunakan cat *spray* warna *brown* dengan kode warna 112, tunggu cat hingga kering. Setelah cat pada batang pohon kering bisa dianggap proses

pembuatan batang pohon rindang telah selesai. Proses selanjutnya adalah penempelan serbuk *crump* pada cabang – cabang pohon dengan cara olesi cabang – cabang pohon tersebut dengan gakuas menggunakan lem kuning yang telah dicampur dengan bensin sehingga lem menjadi encer, lalu taburkan serbuk *crum* ke cabang – cabang pohon yang telah diolesi lem sampai tertutupi oleh serbuk *crum*. Bentuk dari pohon rindang sudah terlihat tapi serbuk *crump* yang menempel masih bisa rontok. Untuk rontok tersebut cukum semrotkan lem putih yang cair pada serbuk *crum* yang menempel pada batang pohon. Cara membuatnya campurkan lem putih dengan air hingga lem menjadi encer, lalu masukan lem tersebut kedalam semrotan yang digunakan untuk menyemroti burung. Setelah disemrotri biarkan sampai kering *crum* yang menempel pada batang pohon rindang tersebut

Pohon Hias



Pohon hias yang dibutuhkan dalam pembuatan maket *Master Plan* Citra Island Palembang adalah pohon kelapa dan pohon palam. Unrutuk proses pembuatan pohon kelapa dengan pohon palam sama dalam segi bahan dan warna.



GAMBAR 4.13 Pohon Kelapa

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.14 Pohon Palem

(Sumber : Dokumen Pribadi)

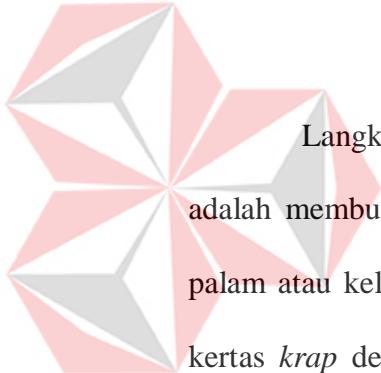
Untuk pembuatan pohon palam dan pohon kelapa sediakan kertas

krep warna putih, kawat yang memiliki tebal 2 mm, dan cat *spry* yang sesuai warna yang diperlukan

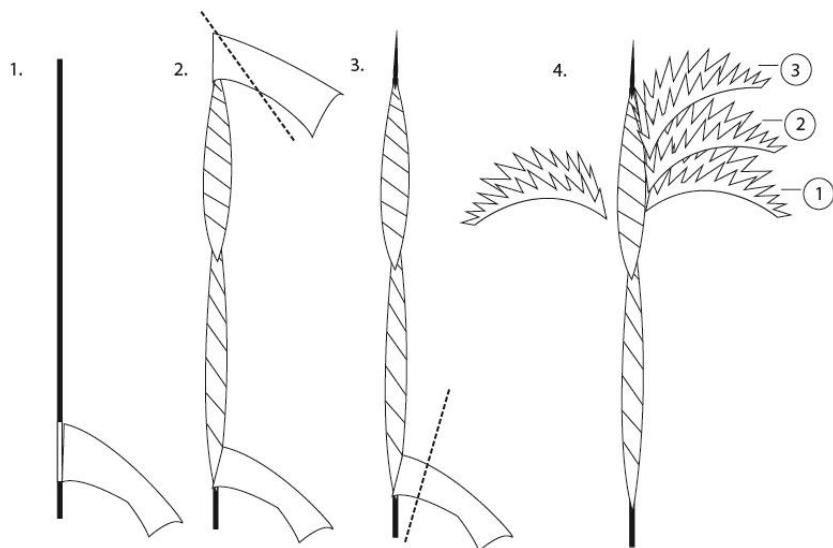


GAMBAR 4.15 Kertas Krep

(Sumber : Dokumen Pribadi)

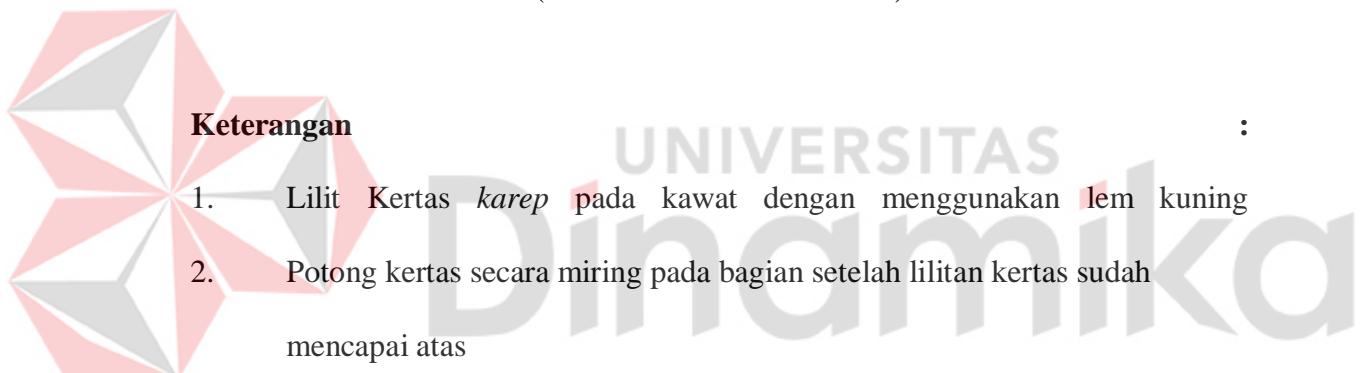


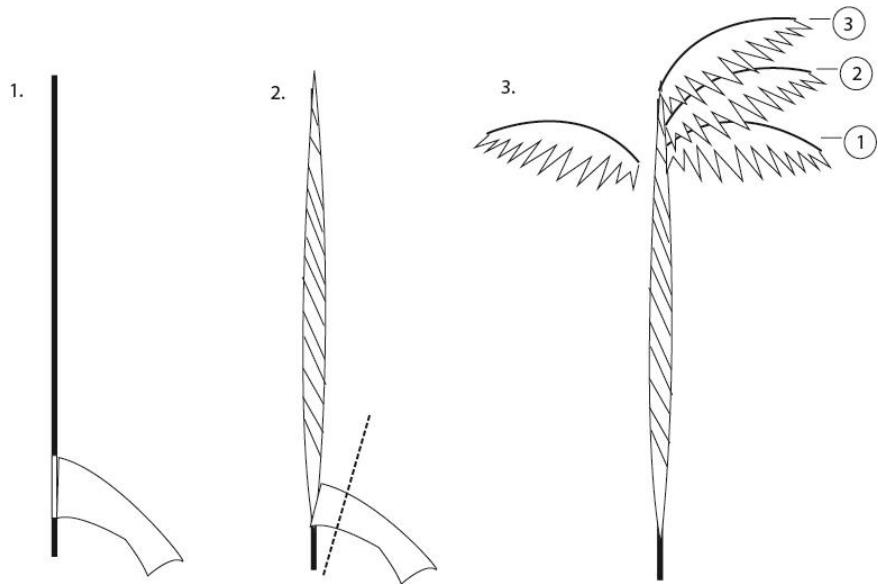
Langkah awal yang perlukan dalam pembuatan pohon palam atau kelapa adalah membuat batang pohnya teerlebih dahulu. Cara membuat batang pohn palam atau kelapa yaitu siapakan kawat 2mm dan kertas krep. Beri warna pada kertas *krap* dengan cat *spray* dengan jarak semprot 20cm agar warna terlihat bertekstur dan tunggu samapi cat kering. Kertas krep yang telah diwarna akan dipotong dengan lebar sekitar 2 cm, setelah tepotong maka kertas akan dililitkan pada kawat dengan tinggi sesuai yang dibutuhkan dengan menggunakan lem putih sebagai perekat antara kertas *krep* dan kawat. Untuk pembuatan batang pokon palam dan kelapa silakan lihat lustrasi berikut



GAMBAR 4.16 Cara Pembuatan Pohon Kelapa

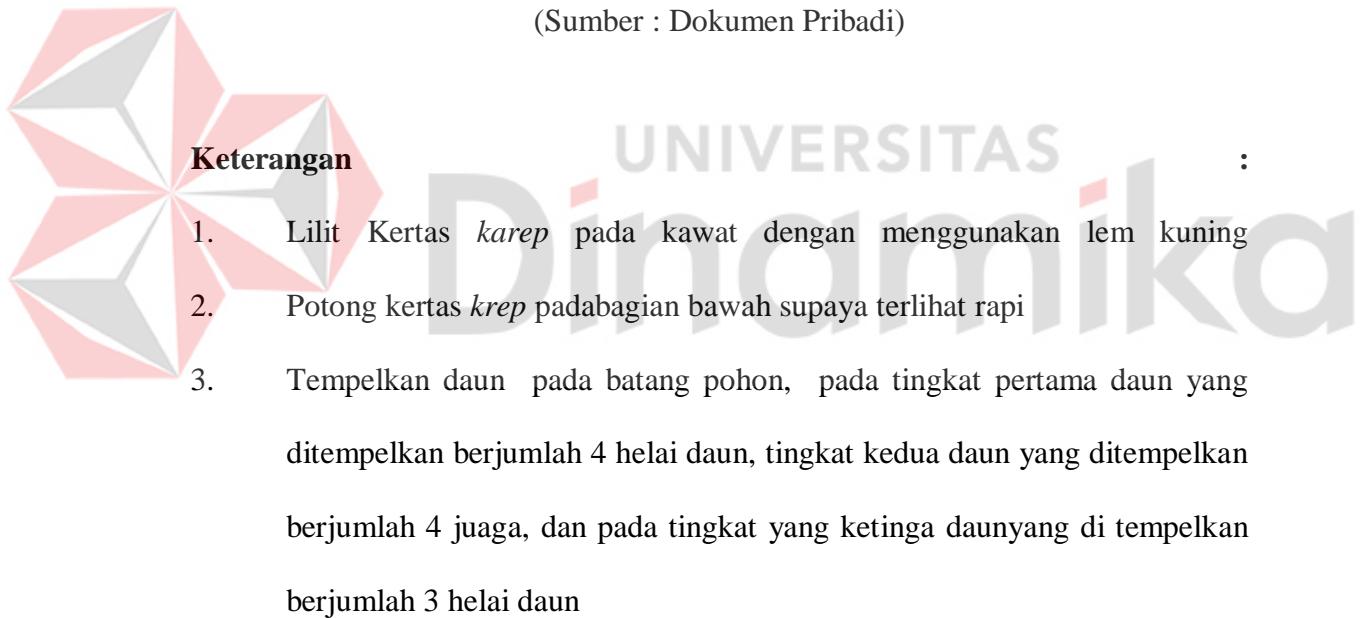
(Sumber : Dokumen Pribadi)





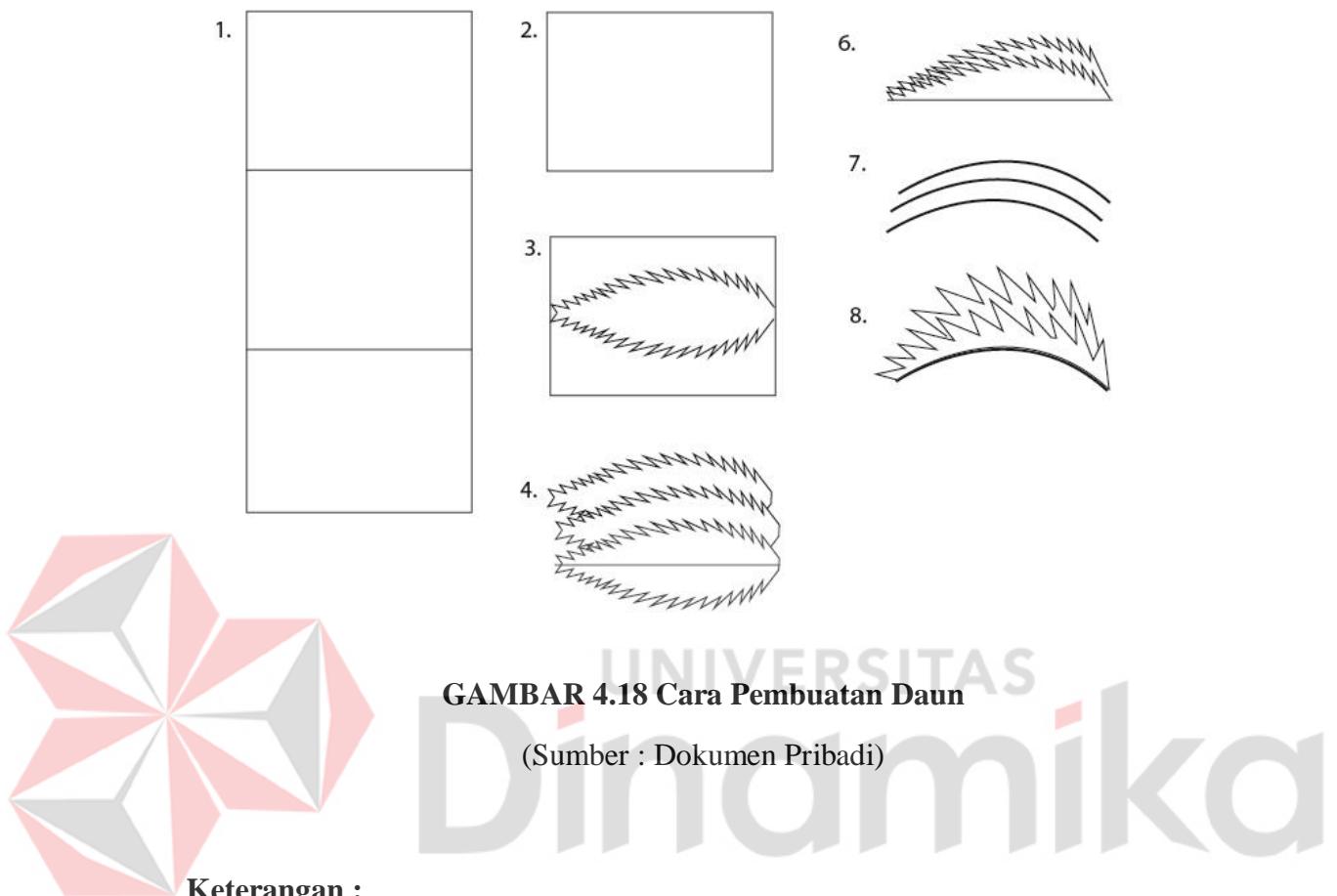
GAMBAR 4.17 Cara Pembuatan Pohon Palm

(Sumber : Dokumen Pribadi)



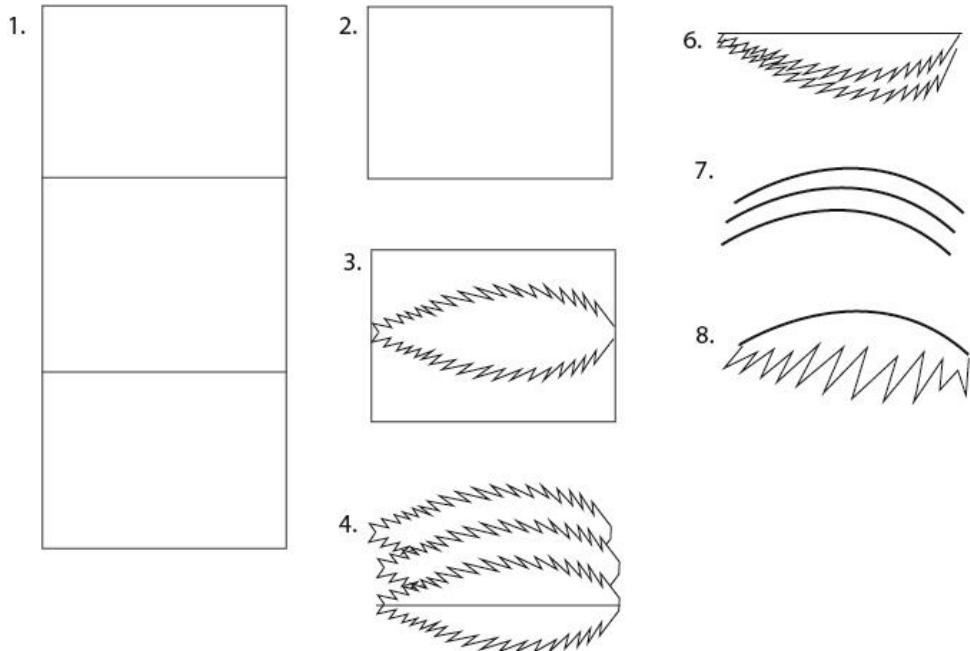
Setelah batang pohon selesai dibuat, proses selanjutnya adalah pembuatan daun pohon palm dan daun pohon kelapa. Bahan – bahan yang perlu disiapkan diantaranya kertas HVS 700 gr dan kawat bendrat sebagai bagian tulang daun. Kertas HVS akan dipotong serupa dengan bentuk daun

pohon palam dan daun pohon kelapa. Pola potongan daun pohon palam dan daun pohon kelapa silakan perhatikan ilustrasi dibawah



Keterangan :

1. Potong kertas HVS dengan ukuran 12 x 5 lalu lipat menjadi 3 bagian.
2. Buat pola daun pada bagian kertas yang telah dilipat.
3. Potong sesuai pola yang telah dibuat.
4. Setelah selesai dipotong lipat 1x pada bagian tengah daun daun
5. Daun terlihat melekuk menjadi 2
6. Ambil kawat yang telah disediakan lalu potong sesuai ukurannya.
Lengkungkan kawat yang sudah dipotong.
7. Tempelkan kawat tersebut pada bagian bawah lekukan daun



GAMBAR 4.19 Cara Pembuatan Daun

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Keterangan :

1. Potong kertas HVS dengan ukuran 12 x 5 lalu lipat menjadi 3 bagian.
2. Buat pola daun pada bagian kertas yang telah dilipat.
3. Potong sesuai pola yang telah dibuat.
4. Setelah selesai dipotong lipat 1x pada bagian tengah daun daun
5. Daun terlihat menekuk menjadi 2
6. Ambil kawat yang telah disediakan lalu potong sesuai ukuran daunnya.
Lengkungkan kawat yang sudah dipotong.
7. Tempelkan kawat tersebut pada bagian bawah lekukan daun

Kertas HVS yang telah dipotong akan dicat dengan cat *Spray* dengan warna yang sesuai dengan daun palem dan daun pohon

kelapa. Semprotkan cat denagn jarak 5-7cm pada objek yang disemprot agar HVS tertutup dengan cat. Tunggu cat sampai kering, setelah kering lem daun denagn batangnya denagn menggunakan lem UHU karena memiliki warna lem yang bening sihingga tidak menganggu warna pada batnag ataupun daun dan lem cepat kering. Setelah batang dan daun tertempel proses pembuatan pohon palam dan pohon kelapa biasa dianggap selasai dan siap untuk dipasang pada maket master palel Citra Sland Palembang

4. Rumah

Pada pembuatan master plan Citra Island Palembang diabagi macam – macam klaster, tiap klasternya tedapat tipe rumah dan lantai yang berbeda (lantai 1 dan lantai 2). Untuk membedakan lantai pada maket master plan Citra Island Palembang denagn menggunakan spon eva ukuran 3mm yang diapait bolak balik dengan kertas *kingstik*. Lem kuning sebagai perekat untuk menempelkan antara spaon eva dengan kertas *kingstik*.



GAMBAR 4.20 Macam Atap Rumah

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah *spon eva* sudah diapisi oleh kertas *kingstik* dipotong deangn ukuran panjang 5mm dan lebar 4mm untuk rumah 1 lantai. Sedangkan untuk rumah 2 lantai spon eva dipotong dengan ukuran panjang 10mm dan lebar 4mm bertunjuan untuk membedakan ketinggian bangunan rumah antara lantai 1 denagn lantai 2. *Spon eva* yang telah dipotong selanjutnya diberi atap sesuai denagn jumlah ruamah yang dibutuhkan



GAMBAR 4.21 Rumah Dengan Skala 1:1250

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Rumah denagn macam-macan tipe dan tinggi bangunan yang berbeda akan ditempelkan pada *kavling* dengan menggunakan *pinshet* lancip yang telah diromendasikan. Rumah ditempelkan dengan lem kuning sesuai dengan denah yang suadah ada. Proses selanjutnya mengecat keseluruhhan bagian atap ruamag. Setelah cat pada atap sudah mengering tempelkan dengan lem kuning pada bagian *site* yang suadah ditandai dengan cutter atau digarisi dengan pensil 2B supaya dapat dilihat dengan jelas



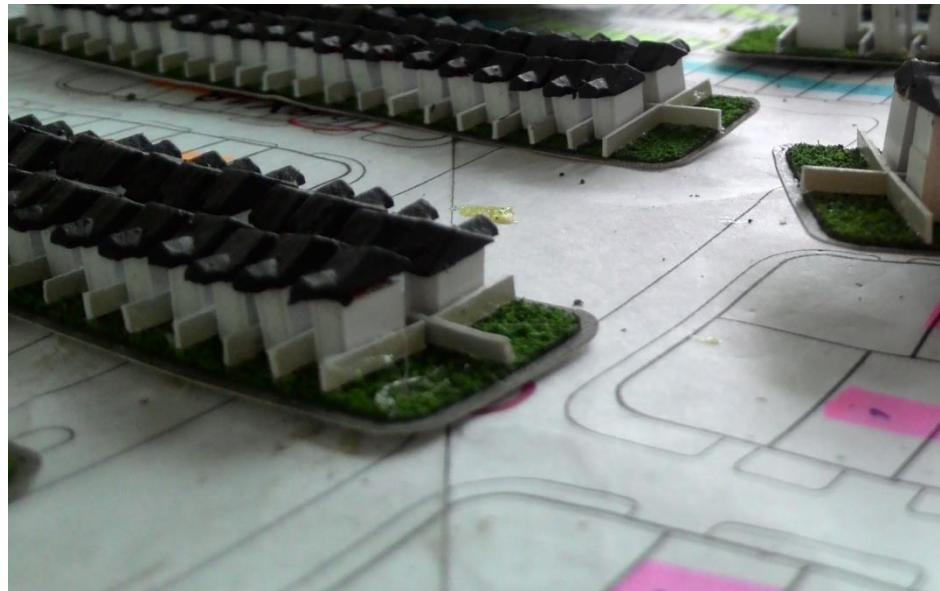
GAMBAR 4.22 Kavling Untuk Rumah

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.23 Bangunan Rumah Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.24 Bangunan Rumah Yang Telah Ditempel

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.25 Penempelan Kavling Pada Alas Maket

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.3 Kelistrikan dan Lampu

Pada proses brikut ini akan membahas secara keseluruhan tentang kelistrikan dan lampu yang diggunaan beserta komponen – komponen listrik untuk pendukungnya. Pada *master plan* Citra Islan Palembangterdapat berbagai macam lampu diantaranya :

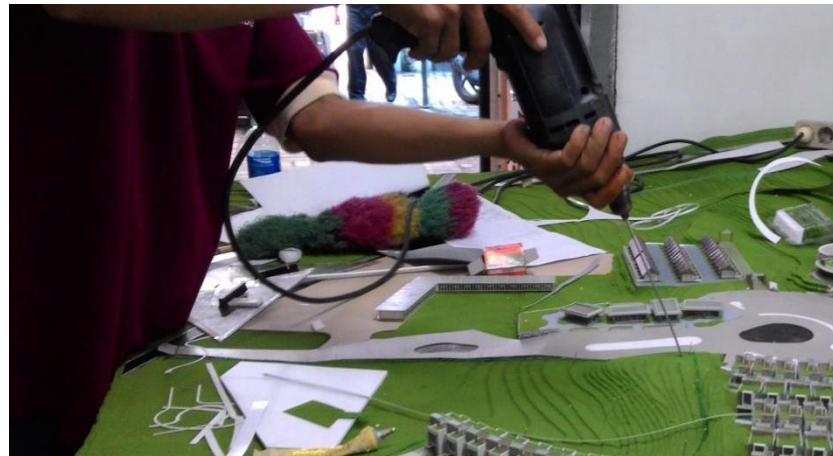
1. Lampu Tanam/Taman



GAMBAR 4.26 Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

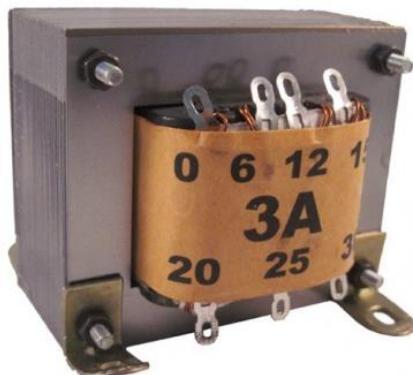
lampu tanan/tanam merupakan lampu yang diletakan pada lahan hijau yang memiliki *space kosong* sebagai pencahayaan pada lahante tersebut dengan nyala lampu berwarna kuning untuk menambah nilai estetika pada maket. Cara peletakan lampu dengan cara melubangi dengan menggunakan bor dengan ukuran mata bor berukutan 3mm pada site maket hingga tertembus kebawah sehingga lampu terlihat tertanam pada paket. Lubang yang dibuat sebagai jalan masuknya kabel pada lampu supaya kebel dapat dirangkai pada balik maket bagian bawah.



GAMBAR 4.27 Cara Memasang Lampu Tanam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu tanam ini memiliki arus listrik AC (alternating current) arus listrik yang berubah-uubah atau bolak-balik. Lampu tamam tersebut memiliki daya listrik sebesar 6 -12 vol. Lampu tanam ini membutuhkan komponen pendukung yang disebut *tarafo* sebagai penyetabil daya listrik yang dibutuhkan oleh lampu tanam tersebut. Sehingga lampu bisa tahan lama dan tidak cepat hangus.



GAMBAR 4.28 Trafu

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.29 Hasil Jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Lampu LED Putih



GAMBAR 4.30 Lampu LED

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.31 Lampu LED

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu LED putih diletakan pada bagian dalam bangunan sebagai pencahayaan dalam bangguan supaya terlihat lebih realis. . Lampu LED putih memiliki daya listrik sebesar 16-20 vol. Lampu LED putih memiliki arus listrik yang berbeda dengan lampu tanam sehingga lampu LED putih tidak dapat dihubungkan menjadi dengan lampu tanam. Arus listrik pada lampu LED putih adalah arus listrik DC (Direct current) arus listrik yang berjalan satu arah Finishing.

Lampu tersebut membutuhkan komponen pendukung berupa ELCO atau kapasitor komponen sebagai penyimpan daya. Komponen ELCO tersebut akan dihubungkan ke trafo agar daya listrik yang disaurkan padalampu setabil shingga nyala lampu akan sama.



GAMBAR 4.32 *ELCO* Yang Telah Dirangkai

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Pemasangan lampu LED putih dipasang saat pembuatan bangunan pada bagian dalam gedung. Tiap lantai pada gedung akan diberi 1 lampu LED putih bisa juga satu bangunan gedung hanya membutuhkan 1-3 lampu LED tergantung pada luas dan tinggi bangunan.

Pada saat penempelan bangunan site pada maket akan diberi lubang seperti melubangi pada saat memasang lampu tanam pada maket



GAMBAR 4.33 Bangunan Yang Telah Jadi

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Lampu Jalan

Lampu jalan merupakan lampu untuk menerangi jalan pada maket master plan Citra Island Palembang. Lamu tersebut memiliki nyala lampu berwarna putih. Lampu jalan ini memiliki daya listrik yang sama dengan lampu putih yaitu 16 – 20 vol. Lampu jalan yang digunakan memiliki arus listrik DC (Direct current)

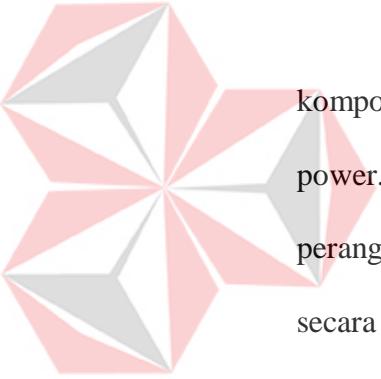


GAMBAR 4.34 Lampu Yang Telah Dipasang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Lampu jalan tersebut membutuhkan komponen pendukung berupa ELCO atau kapasitor komponen sebagai penyimpan daya. Komponen ELCO tersebut akan dihubungkan ke trafo agar daya listrik yang disalurkan pada lampu stabil sehingga nyala lampu akan sama.

Pemasangan lampu jalan juga melubangi maket hingga tembus kebawah sama dengan pemasangan lampu tanam. Lubang yang dibuat sebagai masuknya kabel agar kabel dapat dihubungkan dengan kabel lampu yang lain dibagian bawah maket



Setelah semua lampu terpasang pada maket lampu beserta komponen listrik yang dibutuhkan seperti saklar, trafo, ElCO, dan kabel power. Tahap selanjutnya adalah menghubungkan semua lampu dan perangkat sesuai dengan arus listriknya. Lampu tanam akan dihubungkan secara paralel dengan semua lampu tanam yang tertempel pada maket *master plan* Citra Island Palembang.

Lampu putih atau lampu dalam gedung dihubungkan dengan sesama lampu putih setelah semua lampu putih terhubung selanjutnya akan dihubungkan dengan *kapasitor* atau *ELCO* selanjutnya dihubungkan lagi dengan *trafo*.

Semua lampu jalan yang sudah tertempel akan dihubungkan menjadi satu secara paralel. Selanjutnya lampu jalan akan dihubungkan dengan *kapasitor* atau *ELCO* merip dengan rangkaian lampu putih pada

gedung. Setelah terhubung dengan *ELCO*, *ELCO* dihubungkan dengan *trafo*.

Setelah semua perangkat telah terhubung dengan komponen *trafo* selanjutnya akan diberi kabel power dengan *stop kontak* dan *saklar/switch* sebagai tombol ON/OFF untuk menyalakan lampu pada maket. Kabel power beserta *stop kontak* untuk dapat terhubung dengan daya listrik yang ada.

4.4 finishing

Finishing merupakan proses akhir dalam pembuatan maket *master plan* Citra Island Palembang. Finishing merupakan proses penyempuraan dalam pembuatan maket agar maket terlihat semirip mungkin dengan desain yang diberikan. Di dalam proses *finishing* terdiri dari berbagai proses diantarnya :

2.1 Penanaman Pohon

Pohon yang ditanam ada 3 macam pohon yaitu pohon rindang, pohon, cemara, dan pohon hias. Alat dan bahan dibutuhkan dalam menanam pohon adalah pinset yang telah direkomendasikan, jarum jahit sepatu dan lem kuning sebagai perekatnya.

**GAMBAR 4 35**

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Untuk menanam pohon pertama lubangi alas pada maket dengan menggunakan *pinset* untuk alas yang empuk dan jarum jahit sepatu untuk alas yang keras. Setelah lubang selesai dibuat pohon akan ditancapkan pada lubang tersebut dengan menggunakan lem. Pohon yang ditanam menyusuaikan luas sempitnya area yang ditanami. Pada area yang luas akan ditanami pohon yang besar sesuai sekala yang ditentukan seperti dipingiran jalan dan diluar pagar pemukiman. Sedangkan pada area yang sempit akan diberi pohon yang kecil dan perlu memungkinkan pohon agar cukup dengan daerah yang yang ditanami seperti pohon – pohon yang ada di depan bangunan rumah



GAMBAR 4.36 Pemasangan Pohon

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.37 Bangunan Yang Telah Terpasang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.1 QC (Quality Control)

Quality control merupakan proses pengontrol kesluruhan maket *master plan* Citra Island Palembang. Pertama adalah pengsekan bangunan rumah dengan menekan secara berderet untuk memastikan

bangunan ruamah suadu tertempel dengan kokoh jika ada yang roboh maka perlu mengelem bangunanya kembali. Mengkontrol pewarnaan atap ruamah yang masih ada atap yang terlewat belum tercat atau cat pada atap masih belum tercat dengan rata.

Kedua adalah pengotrolan keleistrikan dengan cara menyalakan lampu yang tertempel pada make jika masih ada lampu yang menyala redup atau tidak menyala kemungkinan kabel menempel pada rangkaian kabel lainnya dan harus menata rangkaian tersebut supaya tidak tertelpel pada rangkaian lampu yang lainnya, atau bisa juga lampu yang terpasang sudah hangus.

Pada saat pengecekan kelistrikan juga terjadi masalah pada *trafo* yang sudah terpasang padamaket tidak stabil dan dapat mengakibatkan konslet. *Trafo* tersebut akan diganti dengan *trafo* yang baru agar kelistrikannya pada meket dapat berjalan stabil. Setelah semua keleistrikan lolos pengecekan kabel – kabel pada bagian bawah maket akan ditutupi dengan kertas *kingstrik* supaya terlihat rapi



GAMBAR 4.38 Pemasangan Kabel Pada Bawa Meja Maket

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.1 Packing

Packing merupakan proses terakhir dari *finishing*. Saat memacking maket maket akan dipisah menjadi 3 bagian terdiri dari kaca, meja, dan maket *master plan*. Tempat packing untuk kaca pada tiap sisi pada bagian *box* diberi *spon eva* dengan tebal 10mm. Setelah diberi *spon* alas pada box diberi *styrofoam* ukuran 5mm lalu kaca diletakan satu – persatuan atas *styrofoam*. Setelah kaca diletakan, kaca akan ditutup dengan *styrofoam* lagi untuk mengurangi gesekan dan goncangan di dalam *box*.



GAMBAR 4.39 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.40 Proses Pacing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.41 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.42 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4 .43 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.44 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

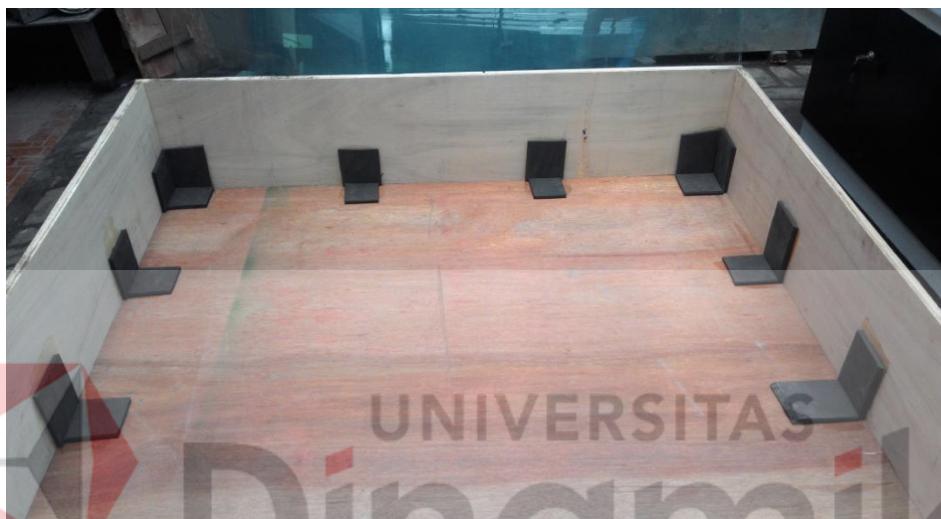
Meja untuk maket *master plan* juga dipacking sama hampirsama dengan memacking kaca. Pada tiap sisi *box packing* diberi *spon eva* dengan tebal 10mm. Selanjutya meja dimsukkan ke dalam *box* dan pada bagian atas meja di kunci denagn kayu balok dan ditutup rapat dengan dibaut denagn mengguanakan bor.



GAMBAR 4.45 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Terakhir adalah memacking maket *master plan* kedalam *box*. Sebelum memasukana maket beri *spon* pada tiapa sisi bagian dalam *box* untuk mengurangi gesekan dan guncangan. Setelah maket telah diamsukan ke dalam *box* maket akan dikunci ditiap sisinya dangan kayu. Selanjutnya *box* siap unruk ditutup dan tutup diabaut dengan bor.



GAMBAR 4.46 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



GAMBAR 4.47 Proses Packing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman kerja praktik yang diadapat selama 1 bulan di CV. Mili meter Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Mendapat pengetahuan penting dalam pembuatan Aksesoris dan kelistrikan pada maket suatu kesempurnaan dan menambah tingkat kemiripan dengan aslinya
2. Mendapat pengetahuan tentang menejen permaketan yang dapat diterap kan pada proses perkuliahan dan modal berbisnis dengan pesaing maket lainnya.
3. Mengetahui cara bersiakap profesional dalam lingkungan kerja baik individu ataupun *team work*

5.2 Saran

Saran yang diasampaikan selama dalam menjalai masa kerja praktik yang berkaitan dengan penulis laporan kerja praktik, dapat disimpulkan sebagai berikut : :

1. Bagi Prusahaan (Devisi Maket)

Untuk tempat bekerja atau studio pembuatan *maket* dapat diperluas dan dapat didekorasi diperrindah lagi. Sehingga dapat mengurang kejemuhan kariawan dalam menegerjakan maket.

2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan kerja praktik

Bagi mahasiswa yang akan melakukan kerja praktik di CV. Milimeter Indonesia pada devisi maket harus meningkatkan sikap kerjasama tim dalam membuat maket dan dapat lebih teliti dalam proses pembuatan maket dengan tingkat kemiripan hampir sama dengan aslinya.



Daftar Pustaka

- Schilling, Alexander, 2010 Basic Pembuatan Maket, Jakarta,
Penerbit Airlangga
- Nur Laela Latifah, 2015 Fisika Bangunan, Jakarta, Penerbit Gria
Kreasi
- Ratnadewi Agus Prijono dan Yohana Susanti, 2015 Dasar – Dasar
Rangkaian Listrik, Bandung, ALVABETA
- Honggowidjaja, 2003 Menyadari Potensi Aksesoris Dalam Upaya
Penghadiran Sebuah Tempat, Surabaya

